

## Obligasi Repo Ritel (RR)

<b>Nama Penerbit</b>	:	PT Bank CIMB Niaga. Tbk
<b>Nama Produk</b>	:	<b>Obligasi Repo Ritel</b>
<b>Mata Uang</b>	:	IDR (Rupiah) USD (dollar)
<b>Deskripsi Produk</b>	:	Kontrak Repo adalah suatu kontrak transaksi obligasi, dimana nasabah melakukan penjualan obligasi dengan janji beli obligasi tersebut di kemudian hari dengan harga yang telah ditetapkan diawal kontrak dalam jangka waktu/periode tertentu. Nasabah dapat memenuhi kebutuhan likuiditas tanpa harus melakukan penjualan obligasi yang dimiliki. Dalam periode Repo, kupon obligasi akan tetap menjadi milik nasabah.

### FITUR UTAMA

<b>Nominal Transaksi</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transaksi Minimal IDR 1,000,000,000.00 dengan kelipatan IDR1,000,000,000</li> <li>2. Transaksi Minimal USD 100,000.00 dengan kelipatan USD 100,000.00</li> </ol> <p>Minimal transaksi dan kelipatan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan Bank</p>
<b>Pembayaran bunga/Imbal Hasil</b>	:	Tidak ada pembayaran bunga atas transaksi REPO, namun jika ada pembayaran kupon di saat transaksi REPO berlangsung, maka pembayaran mengacu kepada fitur Utama atas seri tersebut

### BIAYA dan PAJAK

<b>Biaya Transaksi Obligasi RR</b>	:	Nasabah TIDAK DIKENAKAN biaya didalam melakukan transaksi repo
<b>Pajak Penghasilan</b>	:	<p>Karena atas transaksi REPO tidak ada aturan pajak yang spesifik mengatur, maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketentuan pemotongan Pajak Penghasilan (PPH) atas transaksi Obligasi (kupon/bunga dan diskonto/capital gain) mengikuti peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.</li> <li>2. Atas bunga REPO yang dibayar nasabah kepada Bank tidak dilakukan pemotongan PPh.</li> </ol>

### MANFAAT DAN RISIKO

<b>Manfaat</b>	:	Nasabah dapat memanfaatkan kepemilikan obligasi untuk memperoleh dana tunai, tanpa harus melakukan penjualan kepemilikan obligasi yang dimiliki
----------------	---	---

versi 09.2024

<p><b>Risiko</b></p>	<p>:</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko gagal bayar (<i>default risk</i>) adalah risiko dimana Nasabah/Investor tidak menerima pembayaran dana yang dijanjikan oleh Penerbit pada saat obligasi jatuh tempo. Khusus Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang nomor 24 tahun 2002 tentang Surat Utang Negara.</li> <li>2. Risiko pasar (<i>market risk</i>) adalah potensi kerugian bagi Nasabah/investor apabila terjadi penurunan harga Obligasi di pasar sekunder. Kerugian (<i>capital loss</i>) dapat terjadi apabila Nasabah/Investor menjual Obligasi di pasar sekunder sebelum tanggal jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Risiko pasar dalam Obligasi dapat dihindari apabila obligasi dipegang sampai dengan tanggal jatuh tempo dan atau dijual pada harga jual (pasar) yang lebih tinggi</li> <li>3. Risiko likuiditas (<i>liquidity risk</i>), adalah potensi kerugian apabila sebelum tanggal jatuh tempo nasabah/Investor mengalami kesulitan dalam menjual Obligasi di pasar sekunder pada tingkat harga (pasar) yang wajar</li> <li>4. Risiko pelunasan lebih awal oleh Penerbit. Dalam hal terjadi pelunasan lebih awal oleh Penerbit, terdapat risiko dimana Nasabah/Investor akan memperoleh nilai investasi yang lebih rendah dibandingkan nilai pada awal investasi</li> <li>5. Risiko perubahan peraturan adalah risiko yang muncul dikarenakan adanya tanggung jawab Nasabah/Investor untuk menanggung segala perpajakan atas Obligasinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat mempengaruhi nilai investasi akhir yang diterima oleh Nasabah/Investor</li> <li>6. Risiko nilai tukar. Apabila Nasabah/Investor berinvestasi pada Obligasi yang berdenominasi mata uang asing, maka Nasabah/Investor juga akan terpapar pada risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang dapat menyebabkan nilai kupon dan/atau nilai pokok investasi pada saat dikonversikan ke mata uang lokal</li> <li>7. Risiko Penurunan Rating Obligasi adalah risiko penurunan peringkat utang dari lembaga pemeringkat kepada Penerbit karena kondisi perekonomian yang memburuk sehingga harga obligasi mengalami penurunan dan/atau tidak dapat dijual kembali hingga jatuh tempo.</li> </ol>
----------------------	----------	---

**PERSYARATAN DAN TATA CARA**

1. Memiliki Obligasi di CIMB Niaga
2. Memiliki *Trading Limit Facility* di CIMB Niaga
3. Menanda tangani GMRA Indonesia
4. Lolos screening BI checking, Anti Money Laundering (AML) dan tidak termasuk dalam Daftar Hitam Nasional
5. Telah membaca dan memahami Ringkasan Informasi dan Layanan Produk (RIPLAY)

**SIMULASI**

Tanggal Transaksi	:	15-Nov-22
Seri Obligasi	:	IDR SUN/SBSN
Nominal	:	IDR 1,000,000,000.00
Harga Pasar	:	99.5000%
Marjin Tunai / <i>Hair Cut</i>	:	25.0000%
Harga Jual Nasabah	:	74.6250%
Nominal Repo Awal	:	IDR 746,250,000.00
Bunga Repo	:	4.0000%
Tanggal Setelmen awal ( <i>1st leg</i> )	:	15-Nov-22
Tanggal Setelmen akhir ( <i>2nd leg</i> )	:	15-Feb-23
Jumlah Hari	:	92
Harga Beli Kembali Nasabah	:	75.3878%
Nominal Repo Akhir	:	IDR 753,878,333

**Penjelasan :**

Pada awal kontrak produk Obligasi RR (*1<sup>st</sup> leg*), nasabah menerima dana tunai dari bank sebesar IDR 746.250.000 dan pada akhir kontrak nasabah wajib mengembalikan dana tunai kepada bank (*2<sup>nd</sup> leg*) sebesar IDR 753.878.333 (sudah termasuk bunga Repo).

Tanggal Transaksi	:	15-Nov-22
Seri Obligasi	:	INDON/INDOIS
Nominal	:	USD 100,000.00
Harga Pasar	:	96.2500%
Marjin Tunai / <i>Hair Cut</i>	:	10.0000%
Harga Jual Nasabah	:	86.6250%
Nominal Repo Awal	:	USD 86,625.00
Bunga Repo	:	1.5000%
Tanggal Setelmen awal ( <i>1st leg</i> )	:	15-Nov-22
Tanggal Setelmen akhir ( <i>2nd leg</i> )	:	15-Feb-23
Jumlah Hari	:	92
Harga Beli Kembali Nasabah	:	86.9571%
Nominal Repo Akhir	:	USD 86,957.06

**Penjelasan :**

Pada awal kontrak produk Obligasi RR (*1<sup>st</sup> leg*), nasabah menerima dana tunai dari bank sebesar USD 86.625 dan pada akhir kontrak nasabah wajib mengembalikan dana tunai kepada bank (*2<sup>nd</sup> leg*) sebesar USD 86.957.06 (sudah termasuk bunga Repo).

Harga Beli Kembali Nasabah sesuai **formula =  $P \times (1 + i \times n/360)$**

Dimana :

P = Harga Nasabah setelah dikurangi Marjin Tunai/Hair Cut

i = Tingkat bunga Repo

n = Jumlah hari kontrak

## INFORMASI TAMBAHAN

1. Nasabah telah membaca, menerima penjelasan, dan memahami produk Obligasi sesuai ringkasan informasi produk dan layanan.
2. Nasabah mengerti bahwa ringkasan informasi produk dan layanan ini bukan merupakan bagian dari aplikasi pembelian Obligasi.
3. Terdapat *hair cut* dan *margin call* yang mengacu kepada *Global Master Repurchase (GMRA)* Indonesia dengan besaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku
4. Jika nilai obligasi turun di bawah *margin call level* maka nasabah wajib melakukan *top up/setor cash collateral (margin deposit)*.
5. Jika nilai obligasi kembali naik diatas *margin call level* Bank akan mengembalikan *margin deposit* saat kontrak repo berakhir.
6. Bank mempunyai hak untuk melakukan *force sell* atas obligasi repo jika nasabah gagal melakukan *top up cash collateral* dalam periode waktu yang telah ditentukan.
7. Investasi produk repo mengandung risiko investasi yang memungkinkan nasabah/ investor kehilangan sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan. Setiap pilihan atas produk repo merupakan keputusan dan tanggung jawab Nasabah/Investor sepenuhnya, termasuk apabila Nasabah/Investor memilih jenis produk yang tidak sesuai dengan profil risiko Nasabah/Investor dan oleh karenanya Bank CIMB Niaga tidak memiliki kewajiban apapun atas kerugian, penurunan investasi tersebut, ketidak tersedianya atau pengurangan dana sehubungan dengan investasi tersebut. Demikian pula segala risiko yang timbul atas investasi Obligasi RR akan menjadi tanggung jawab nasabah/investor.
8. Ringkasan Informasi Produk dan layanan ini merupakan uraian/informasi singkat atas produk repo. Ketentuan dan persyaratan lengkap dan mengikat terkait dengan produk tersebut tercantum pada GMRA Indonesia, dan karenanya Nasabah/Investor wajib membaca, mempelajari, dan memahami ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam GMRA.
9. Dalam periode kontrak repo, kupon obligasi tetap menjadi milik nasabah.
10. Untuk keluhan atau informasi lebih lanjut, silakan hubungi Call Center CIMB Niaga 14041